

PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN KEADAAN DARURAT PERUMDA TIRTA AL BANTANI

Prosedur peringatan dini dan keadaan darurat Perumda Tirta Al Bantani adalah tata cara untuk mengantisipasi dan menangani situasi darurat, seperti kebakaran atau bencana alam. Prosedur ini meliputi langkah-langkah seperti tetap tenang, bunyikan alarm, hubungi nomor darurat, dan ikuti prosedur evakuasi. Adapun Prosedur Peringatan Dini yang diberlakukan dilingkungan RSUD Provinsi Banten ialah sebagai berikut :

- ❖ Pengamatan: Pantau kondisi lingkungan untuk mendeteksi potensi bahaya.
- ❖ Peringatan: Gunakan sistem peringatan dini seperti alarm kebakaran atau sirine.
- ❖ Informasi: Sebarkan informasi tentang peringatan bahaya kepada semua pihak yang bersangkutan.

Kemudian seringkali karena bencana alam datang secara tiba-tiba, kita menjadi panik dan tidak tahu apa yang harus dilakukan, yang terpikirkan adalah untuk segera lari menyelamatkan diri. Masalah yang lain-lain seperti rumah dan harta benda tidak akan terpikirkan sama

sekali. Walaupun demikian tidak ada salahnya untuk mempersiapkan diri terhadap kemungkinan terjadinya bencana, dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen penting yang ada didalam kantor. Hal ini dimaksudkan apabila bencana sudah selesai, maka para korban bencana pun masih harus tetap melanjutkan hidup dan dokumen tersebut dapat digunakan untuk bekal melanjutkan pekerjaan. Apabila anda melihat dan mengalami keadaan darurat , maka :

- Tetap berada dalam keadaan yang tenang;
- Berupaya memberikan tanda keadaan darurat/bahaya sesegera mungkin dengan cara membunyikan alat tanda bahaya / alat terdekat yang dapat memberikan isyarat telah terjadi kondisi darurat/bahaya;
- Apabila memungkinkan, dapat menghubungi instansi yang berkaitan dengan kondisi darurat (melalui nomor keadaan darurat terdekat) seperti Pemadam Kebakaran, Badan Search and Resque Nasional (Basarnas), Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Badan Metereologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) dan lain sebagainya;
- Matikan segera peralatan listrik ataupun perangkat yang memiliki kaitan dengan listrik dan api;

- Bersegera meninggalkan gedung ataupun bangunan sesuai dengan petunjuk team evakuasi tanggap darurat atau ikuti arah jalur evakuasi/arah tanda keluar, jangan kembali untuk alasan apapun;
- Turun atau berlarilah ikuti arah tanda keluar, jangan panik, saling membantu untuk memastikan evakuasi selamat;
- Meminimalisir hambatan dalam pelaksanaan evakuasi, seperti membawa barang-barang/harta berharga lainnya, penggunaan sepatu hak tinggi bagi wanita, berlari dan berlindung ditempat yang memungkinkan terjadi bahaya (gedung, pohon, tempat rendah dekat pantai);
- Menyediakan/mempersiapkan peralatan medis dan pertolongan pertama dan peralatan kebencanaan lainnya dalam mendukung proses evakuasi;
- Mengutamakan bantuan bagi orang-orang dengan kerentanan, seperti penyandang disabilitas, anak-anak, orang tua atau wanita sedang hamil;
- Berkumpul di daerah aman (muster point) yang telah ditentukan, tetap berkumpul sambil menunggu instruksi selanjutnya, pengawas team tanggap darurat dibantu atasan masing-masing mendata jumlah karyawan, termasuk yang hilang dan terluka lalu melaporkan kepada koordinator.

- Jika terjadi Bencana Gempa Bumi menguncang secara tiba-tiba di dalam Kantor, maka Getaran akan terasa beberapa saat. Selama jangka waktu itu, anda harus mengupayakan keselamatan diri anda dan rekan anda. cari tempat yang luas supaya terhindar dari reruntuhan jika tidak memungkinkan Masuklah kebawah meja untuk melindungi tubuh anda dari jatuhnya benda-benda.
- Jika terjadi Kebakaran, maka harus Tetap tenang dan jangan panic, kemudian Segera menuju tangga darurat yang terdekat dengan berjalan biasa dengan cepat namun tidak berlari
- Lepaskan sepatu hak tinggi karena menyulitkan dalam langkah kaki
- Janganlah membawa barang yang lebih besar dari tas kantor/tas tangan
- Beritahu orang lain / tamu yang masih berada didalam ruangan lain untuk segera melakukan evakuasi
- Bila pandangan tertutup asap, berjalanlah dengan merayap pada tembok atau pegangan pada tangga, atur pernafasan pendek-pendek
- jangan berbalik arah karena akan bertabrakan dengan orang-orang dibelakang anda dan menghambat evakuasi
- Segeralah menuju titik kumpul yang ada di tempat tersebut untuk menunggu instruksi berikutnya

- Penyelamatan diri saat terjadi Tsunami, maka jika berada di sekitar pantai, terasa ada guncangan gempa bumi, air laut dekat pantai surut secara tiba-tiba sehingga dasar laut terlihat, segeralah lari menuju ke tempat yang tinggi (perbukitan atau bangunan tinggi) sambil memberitahukan teman-teman yang lain. Jika gelombang pertama telah datang dan surut kembali, jangan segera turun ke daerah yang rendah. Biasanya gelombang berikutnya akan menerjang. Jika gelombang telah benar-benar mereda, lakukan pertolongan pertama pada korban.

